

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Nazir (1988, hlm.51) mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Menurut Sugiyono (2004, hlm.1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian berdasarkan tingkat kejelasan (eksplanasi) dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.
2. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri.
3. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkatan tertinggi dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Menurut Sugiyono (2003, hlm.14) terdapat dua jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Ratna (2010, hlm.53) menyatakan bahwa "metode deskriptif analisis adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis". Berdasarkan teori tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis. Metode penelitian ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog percakapan pada film *Ernest et Célestine* karya Stéphane Aubier, Vincent Patar dan Benjamin Renner tahun 2012.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Adanya desain dalam sebuah penelitian yaitu untuk membantu peneliti menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mengendalikan varian eksperimen.

Surakhmad (1982, hlm.147) memaknai metode deskriptif sebagai "metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasinya".

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif analisis yang bertujuan untuk menjelaskan fakta yang ditemukan secara tepat serta untuk menjawab pertanyaan dari suatu permasalahan penelitian yang kemudian mendeskripsikan jawaban permasalahan penelitian tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm.80), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Jadi populasi adalah seluruh obyek/subyek yang memiliki kualitas untuk dipelajari yang meliputi karakteristik dari obyek/subyek tersebut..

Merujuk pada pengertian tentang populasi di atas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah beberapa dialog pada film *Ernest et Célestine* karya Stéphane Aubier, Vincent Patar dan Benjamin Renner tahun 2012. yang di dalamnya mengandung tindak tutur ilokusi.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2011) adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sebuah sampel tertentu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan berupa data, yaitu dialog percakapan pada film *Ernest et Célestine* karya Stéphane Aubier, Vincent dan Benjamin Renner tahun 2012 yang di dalamnya mengandung tindak tutur ilokusi. Beberapa dialog percakapan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus seperti keterbatasan kemampuan, dan waktu dari peneliti.

3.3 Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini ada beberapa istilah-istilah umum yang digunakan. Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah-istilah tersebut, maka peneliti membatasi definisi operasional dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

3.3.1 Analisis

Analisis adalah "penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)": (KBBI, 2015). Kemudian dalam linguistik analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam..

Analisis dalam penelitian ini yaitu untuk menyelidiki dan mendeskripsikan serta menarik kesimpulan dari data penelitian berupa tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam *Ernest et Célestine* karya Stéphane Aubier, Vincent Patar dan Benjamin Renner tahun 2012.

3.3.2 Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah tindak melakukan sesuatu dengan maksud dan fungsi tertentu. Tindak tutur ini dapat dikatakan sebagai *the act of doing something*, Searle dalam Rahardi (2005, hlm.35-36).

Tindak tutur ilokusi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai penutur tidak semata-mata hanya memberitahukan (maksud) pada mitra tuturnya namun penutur menginginkan mitra tuturnya tersebut melakukan suatu tindakan tertentu berkaitan

dengan tuturan penutur. Dalam hal ini tuturan berupa dialog percakapan yang berisi kalimat yang mengandung tindak tutur ilokusi.

3.3.3 Film

Menurut Kridalaksana (1984, hlm.32) film adalah:

1. Lembaran tipis, bening, mudah lentur yang dilapisi dengan lapisan antihalo, dipergunakan untuk keperluan fotografi.
2. Alat media massa yang mempunyai sifat lihat dengar (audio-visual) dan dapat mencapai khalayak banyak.

Film dalam penelitian ini merupakan film animasi berjudul *Ernest et Célestine* karya Stéphane Aubier, Vincent Patar dan Benjamin Renner tahun 2012.

3.3.4 *Ernest et Célestine*

Ernest et Célestine adalah film animasi Perancis yang disutradarai oleh Stéphane Aubier, Vincent Patar dan Benjamin Renner tahun 2012.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tindak tutur ilokusi dalam dialog percakapan yang terdapat pada film *Ernest et Célestine* karya Stéphane Aubier, Vincent Patar dan Benjamin Renner tahun 2012.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian sangat erat kaitannya dalam teknik pengumpulan data. Setiap data akan memiliki bentuk instrumen yang berbeda pula. Instrumen yang dapat digunakan sangat tergantung pada jenis data yang diperlukan sesuai dengan masalah penelitian (Si-iich, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tabel deskripsi klasifikasi data yang berfungsi untuk mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan tindak tutur ilokusi dalam dialog pada film *Ernest et Célestine* karya Stéphane Aubier, Vincent Patar dan Benjamin Renner tahun 2012. Berikut tabel deskripsi klasifikasi data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1 Deskripsi Klasifikasi Data

No.	Durasi	Data	Konteks	Jenis Tindak Tutur					Makna
				1	2	3	4	5	
1.									
2.									
3.									

Keterangan:

1. Asertif 2. Direktif 3. Ekspresif 4. Komisif 5. Deklarasi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm.224), "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data".

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data tentang tindak tutur ilokusi dalam dialog percakapan pada film *Ernest et Célestine* karya Stéphane Aubier, Vincent Patar dan Benjamin Renner tahun 2012. Adapun teknik penelitian yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data ini yaitu studi pustaka dan studi dokumentasi (dialog percakapan pada film *Ernest et Célestine*).

3.5.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu dengan mengkaji buku-buku yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian dan teori-teori yang sesuai untuk menjelaskan teori tindak tutur ilokusi dalam dialog percakapan.

3.5.2 Studi Dokumentasi

"Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menggali informasi melalui suatu dokumen", Sugiyono (2008). Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya

Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan seperti majalah, buku, catatan, dan sumber lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam dialog film yang didasarkan pada teori tindak tutur ilokusi menurut Searle (1969), yaitu:

1. Tindak tutur ilokusi Asertif
2. Tindak tutur ilokusi Direktif
3. Tindak tutur ilokusi Ekspresif
4. Tindak tutur ilokusi Komisif
5. Tindak tutur ilokusi Deklarasi

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan dalam penelitian. Berikut akan dijelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan kajian pragmatik, tindak tutur dan jenis-jenisnya serta tindak tutur ilokusi.
2. Menonton dan menyimak guna memahami film “*Ernest et Célestine* karya Stéphane Aubier, Vincent Patar dan Benjamin Renner tahun 2012.
3. Mengumpulkan dialog percakapan dari skrip film yang di dalamnya mengandung tindak tutur ilokusi pada film *Ernest et Célestine* karya Stéphane Aubier, Vincent Patar dan Benjamin Renner tahun 2012.
4. Memilih sampel dialog percakapan yang di dalamnya mengandung tindak tutur ilokusi pada film *Ernest et Célestine* karya Stéphane Aubier, Vincent dan Benjamin Renner tahun 2012.
5. Memberikan pemaparan tentang teori-teori yang berkaitan dengan tindak tutur ilokusi pada dialog percakapan.

6. Menganalisis tindak tutur ilokusi dalam dialog percakapan dengan menggunakan teori menurut Searle.
7. Menyimpulkan hasil analisis tindak tutur ilokusi dalam dialog percakapan yang di dalamnya mengandung tindak tutur ilokusi pada film *Ernest et Célestine* karya Stéphane Aubier, Vincent Patar dan Benjamin Renner tahun 2012.